



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Properties and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Muhamad Riduan Nurmansyah

riduan2505@gmail.com

Program Studi Akuntansi-Program Sarjana-Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the effect of interest rates and exchange rates on stock prices. The independent variables used in the research are Interest Rates and Exchange Rates. While the dependent variable that is measured is the stock price. This research examines the Properties and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021 with a total of 76 samples and 70 data. Determination of the sample in this study using the Purpose Sampling method, the type of data in this study using secondary data, this research uses quantitative methods, while the data analysis method used in this study is a multiple linear regression model with panel data. Tests were carried out using the help of Eviews 12. The results of this study indicate that interest rates have no effect on stock prices and exchange rates have an effect on stock prices. Meanwhile, interest rates and exchange rates simultaneously affect stock prices.

Keywords: Interest Rates; Exchange Rates; and Stock Prices

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah Suku Bunga dan Nilai Tukar. Sedangkan variabel dependen yang diukur adalah Harga Saham. Penelitian ini meneliti perusahaan sub-sektor *Properties and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan total 76 sampel dan 70 data. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*, jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan data panel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham.



Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Kata Kunci: Suku Bunga; Nilai Tukar; dan Harga Saham

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pasar modal dunia, termasuk Indonesia, yang kian meningkat di era globalisasi ini, telah memberikan dampak yang besar dan strategis terhadap perekonomian negara. Namun, pada akhir tahun 2019 muncul wabah penyakit yang menyebabkan krisis ekonomi yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh Indonesia tetapi seluruh dunia. Krisis ekonomi di Indonesia pernah terjadi pada tahun 1998 kemudian pada tahun 2008, krisis keuangan pada 2008-2009 juga berdampak besar kepada Indonesia, tetapi dampaknya lebih dirasakan sektor keuangan (CNBC, 2022). Pandemi covid-19 tidak hanya berimbas terhadap dunia kesehatan saja, tetapi juga berdampak ke semua lini kehidupan termasuk dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Direktur Pelaksana IMF, Kristelina Georgieva dengan munculnya pandemi ini, diasumsikan terjadi perlambatan ekonomi global dalam jangka pendek (Agustiyanti, 2020). Kebutuhan ekonomi merupakan permasalahan yang dihadapi banyak orang baik hari ini maupun di masa yang akan datang. Belum lagi ada ancaman resesi ekonomi di prediksi akan terjadi pada tahun 2023 secara global yang tentu saja akan memberikan dampak negatif terhadap ekonomi dunia tak terkecuali Indonesia (Lathifah Sahda, 2022). Dampak resesi 2023 di Indonesia pada level perusahaan yaitu

akan terjadi jatuh bangkrutnya suatu perusahaan. Hal ini di pengaruhi oleh daya beli atau konsumsi masyarakat akan menurun dan nantinya menyebabkan *cash flow* pada suatu perusahaan terhambat.

Pasar modal merupakan gambaran ekonomi suatu negara, pasar modal memiliki pengaruh yang besar sejalan dengan perkembangan ekonomi negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi yang pertama sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat kemudian dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi dan penambahan modal kerja. Fungsi kedua adalah sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain (Indriani, 2020). Saham di pasar modal sangat sensitif terhadap faktor internal dan eksternal, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah wabah covid-19. Harga saham merupakan acuan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, karena dipengaruhi oleh ekspektasi investor akan kondisi ekonomi maupun secara global. Pergerakan harga saham dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga merupakan suatu angka yang digunakan untuk melihat perubahan harga saham dalam tempat yang berbeda dengan waktu yang sama. Indeks Harga Saham Gabungan juga bisa dikatakan sebagai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

harga rata-rata saham yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI).

Salah satu indikator dalam menentukan seseorang akan melakukan investasi adalah suku bunga, bunga yang terlalu tinggi akan berpengaruh pada aliran kas perusahaan sehingga kesempatan berinvestasi tidak akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi. Tingkat suku bunga yang relatif tinggi juga berpengaruh terhadap peningkatan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Makin rendahnya suku bunga maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena aliran dana yang meningkat (Wismantara & Damayanti, 2022). Selain suku bunga, nilai tukar rupiah juga dapat mempengaruhi pengembalian investasi. Nilai tukar merupakan alat perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar antar negara (Junaldo, 2022). Nilai mata uang yang tinggi mendorong investor untuk berinvestasi di pasar uang. Hal ini disebabkan tingginya harga mata uang asing yang menyebabkan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan semakin lamban, dan sebaliknya penurunan mata uang akan mendorong investor untuk berinvestasi di pasar modal sehingga harga saham akan naik.

Properties and Real Estate merupakan salah satu sektor yang cukup penting bagi kehidupan manusia, terutama perumahan merupakan kebutuhan yang paling utama yang menjadi salah satu kebutuhan dasar (primer) manusia, selain kebutuhan makanan dan pakaian. Banyaknya

bangunan-bangunan seperti perumahan, pertokoan, apartemen, perkantoran, dan pusat perbelanjaan di Indonesia, menandakan bahwa pertumbuhan sektor *properties and real estate* mengalami peningkatan. Semakin banyaknya pembangunan tersebut, berarti ada pasar yang cukup besar bagi sektor *properties and real estate* di Indonesia. Harga saham perusahaan *properties and real estate* sering mengalami fluktuasi, ada yang diatas rata-rata dan ada yang dibawah rata-rata. Terjadinya fluktuasi tersebut disebabkan oleh pandangan yang berbeda-beda para investor terhadap informasi yang ada di pasar. Informasi tersebut bisa berasal dari kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dapat dilihat dari pertumbuhan indeks makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar. Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan dan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu serta berdasarkan uraian di atas maka penulis mencoba untuk menguji kembali beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dengan melakukan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham studi empiris pada perusahaan sub sektor *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah yang ingin diteliti yaitu:

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

1. Apakah Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan sektor *properties and real estate*?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan sektor *properties and real estate*?
3. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor *properties and real estate*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Suku Bunga terhadap Harga saham.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga saham.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Menambah serta meningkatkan wawasan tentang ilmu sehubungan dengan faktor-

- faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan di sektor *properties and real estate*
2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap perusahaan di sektor *properties and real estate*

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi peneliti, memperluas wawasan berpikir, dan sebagai bahan pertimbangan sampai Se jauh mana teori – teori yang didapat selama masa perkuliahan dapat diterapkan didunia kerja sesungguhnya.
2. Bagi pembaca, ataupun investor penelitian ini bisa menjadi referensi dalam menambah wawasan dalam menentukan sesuatu yang berhubungan dengan investasi baik dalam hal pembelian ataupun penjualan saham.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori signal atau *signaling theory* pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) kemudian dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif (pemilik informasi) yang lebih baik mengenai perusahaanya dan memberikan suatu sinyal atau kode berupa informasi terbaru yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 3th June 2023

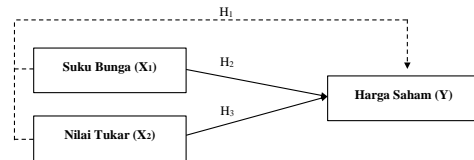
Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

penerima (investor). Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Randi dkk., 2021). Informasi yang diberikan perusahaan akan diterima oleh investor, dan diinterpretasikan dan dianalisis lebih dahulu jika informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif atau sinyal negatif (Pratama, 2019). Apabila sinyal tersebut positif maka tentu akan terjadi perjanjian yang menguntungkan kedua belah pihak dan investor pun akan merespon secara positif sinyal tersebut. Namun jika sinyal tersebut negatif maka tentunya pihak investor akan mengurungkan niat untuk berinvestasi dan memberikan sinyal yang negatif bagi perusahaan Berdasarkan beberapa pendapat diatas teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami tindakan oleh pihak manajemen untuk menyampaikan sinyal atau informasi kepada investor yang bisa menjadi indikator investor mengambil keputusan.

Teori utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan utama penelitian.

Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Rumusan hipotesis ini untuk mencari hubungan Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham. Pada penelitian (Simandalahi dkk., 2022) mengemukakan bahwa variabel Suku Bunga dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham. Menurut (Antasari dkk., 2019) Nilai Tukar dan Suku Bunga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan menurut (Junaldo, 2022) Suku Bunga dan Nilai Tukar (Kurs) secara Simultan Berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:
 H_1 : Suku Bunga dan Nilai Tukar berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham

Tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang cukup tinggi pada harga saham. Suku bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan perekonomian lemah, kemudian menaikkan biaya bunga. Secara teori kenaikan suku bunga akan membuat suku bunga bank naik, sehingga menimbulkan terjadinya peralihan dana

* Corresponding author's e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

dari pasar modal ke perbankan (Irawan dkk., 2022).

Berdasarkan pendapat diatas terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung perumusan hipotesis. (Anggreni & Sentosa, 2021) suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham. (Junaldo, 2022) suku bunga secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan. (Antasari dkk., 2019) suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. (Simandalahi dkk., 2022) mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Nilai tukar suatu mata uang asing adalah harga mata uang suatu negara terhadap negara asing lainnya. Pengaruh nilai tukar terhadap harga saham adalah terkait dengan ekspektasi investor terhadap perekonomian suatu negara. Ketika Nilai tukar rupiah terdepresiasi (melemah) terhadap dolar, akan muncul kekhawatiran di kalangan investor. Bagi investor, melemahnya rupiah terhadap dolar akan memberi sinyal buruk perekonomian indonesia merosot, faktor fundamental lemahnya perekonomian karena rupiah melemah terhadap dollar amerika.

Berdasarkan teori-teori tersebut terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung perumusan hipotesis.

(Fitriani dkk., 2022) menyatakan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan. (Kartikaningsih & Nugraha, 2020) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Menurut (Simandalahi dkk., 2022) nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut (Antasari dkk., 2019) mengatakan bahwa nilai tukar (kurs) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. (Junaldo, 2022) mengatakan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan. (Maronrong & Nugrhoho, 2017) mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. (Yuniarti & Litriani, 2017) mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistik yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan multinasional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Suryani & Ardaninggar, 2022). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif ini juga digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau, tentang karakteristik perilaku subjek penelitian, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pembahasan dan landasan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis meneliti mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan di sektor *properties and real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sub sektor *properties and real estate* tahun 2017-2021. Dengan mengakses langsung situs web resmi yaitu www.idx.co.id, www.bps.go.id, dan www.bi.go.id yang mudah diakses dan memberikan informasi laporan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

Harga saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan bagi

pihak lain yang ingin memiliki kepemilikan saham. Indeks harga saham adalah indikator atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur perubahan harga dari suatu pasar saham atau sebagian pasar. Nilai harga saham adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pergerakan pasar modal di Indonesia. Di bursa efek, indeks harga saham tidak selalu tetap, kadang meningkat dan kadang juga menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Perbedaan persepsi yang dimiliki oleh investor pergerakan harga saham sesuai dengan informasi yang dimiliki. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Sedangkan Indeks Harga Saham Individual (IHSI), yaitu indeks yang menggambarkan pergerakan harga atas masing-masing saham suatu emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut (Sunaryo, 2020) Indeks harga saham individual dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{IHSI} = \frac{\text{Nilai Pasar Sekarang}}{\text{Nilai Dasar}}$$

Suku Bunga

BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang menggambarkan suatu sikap atau kebijakan pemerintah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan disampaikan kepada publik kemudian dijadikan sebagai tingkat bunga standar bagi bank pemerintah maupun bank swasta lainnya. Suku bunga dapat

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

menjadi salah satu pedoman bagi investor dalam mengembalikan investasinya keputusan di pasar modal. Sebagai sarana investasi alternatif, pasar modal menawarkan return pada tingkat risiko tertentu. (Dwi Septiani, 2020). Tingkat suku bunga diukur berdasarkan suku bunga BI Rate yang dinyatakan dalam bentuk satuan persen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diterbitkan oleh Bank Indonesia dan dapat di unduh di website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu www.bps.go.id.

Nilai Tukar

Nilai tukar adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari. Menurut (Aziz, 2020) nilai tukar dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, jika terjadi perubahan yang besar pada kondisi perekonomian, maka akan berpengaruh terhadap nilai tukar mata uang dan akan mengalami perubahan dalam jumlah yang besar. Nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Referensinya dapat diperoleh di website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Perhitungan kurs diukur dengan menggunakan kurs sekarang dikurangi dengan kurs kemarin dan dibagi dengan kurs kemarin. Kurs yang dipakai adalah rata-rata kurs tiap bulan. Variabel kurs diukur dengan menggunakan rata-rata kurs tengah dollar US terhadap rupiah yang diterbitkan Bank Indonesia setiap bulan. Data dapat diperoleh di Bank Indonesia dan juga di website resmi

Kementerian Perdagangan Indonesia. Menurut Miskhin, 2008:107 dalam (Maurine, 2021) rumus menghitung Kurs Tengah adalah sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

Populasi dan Sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data harga saham perusahaan *go public* yang terdaftar dalam situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id per 31 Desember 2021 dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Subjek penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sub sector *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian populasi yang telah ditemukan dikerucutkan dengan adanya pemilihan kriteria tertentu yang telah dibuat. Dari populasi yang ada peneliti melakukan penyaringan menggunakan *Purposive Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Sekaran & Bougie, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dan data harga saham perusahaan. Data laporan keuangan dan

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

data harga saham dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan Eviews versi 12. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi juga menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Mean	526.6429	0.045000	1406081
Median	245.8000	0.042500	14105.01
Maximum	2640.800	0.060000	14481.00
Minimum	13.00000	0.035000	13548.00
Std. Dev.	643.6290	0.009149	321.7972
Skewness	1.628767	0.550482	-0.341169
Kurtosis	4.707534	1.893939	1.974497
Jarque-Bera	39.45432	7.103516	4.425285
Probability	0.000000	0.028674	0.109411
Sum	36865.00	3.150000	984256.4
Sum Sq. Dev.	28583826	0.005775	7145189

Observations 70 70 70

Sumber: Hasil Perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas variabel dependen Harga Saham mempunyai nilai minimum 13.000000 dan nilai maksimum 2640.800, sedangkan standar deviasi sebesar 643.6290 dan nilai rata-rata sebesar 526.6429 Variabel Independen Suku Bunga mempunyai nilai minimum sebesar 0.035000 dan nilai maksimum sebesar 0.060000, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.009149 dan nilai rata-rata sebesar 0.045000. Nilai Tukar mempunyai nilai minimum sebesar 13548.00 dan nilai maksimum sebesar 14481.00, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 321.7972 dan nilai rata-rata sebesar 14060.81.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian:

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Y	X1	X2
---	----	----

Tabel 2
Hasil Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect Model
2	Uji Hausman	Fixed Effect vs Random Effect	Random Effect Model
3	Uji Lagrange Multiplier	Random Effect vs Common Effect	Random Effect Model

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

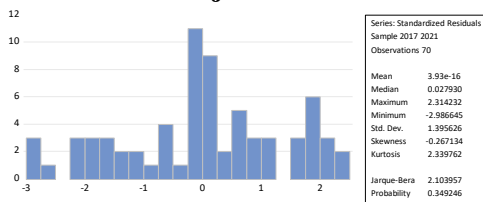
Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sumber: Data didolah oleh Penulis (2022)

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dari hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas sebesar 0.349246. hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $0.349246 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	Suku Bunga X1	Nilai Tukar X2
X1	1.000000	0.301344
X2	0.301344	1.000000

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen lebih dari 0,10 maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.530496	Mean dependent var	-1.95E-14
Adjusted R-squared	0.501604	S.D. dependent var	641.4947
S.E. of regression	452.8771	Akaike info criterion	15.13787
	13331351	Schwarz criterion	15.29847
	-524.8254		15.20166
Sum Squared rsid	18.36102	Hannan-Quinn criter.	2.004823
Log likelihood	0.000000	Durbin-Watson stat	
F- statistic			
Prob(F-statistic)			

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji autokolerasi nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan sebesar 2,004823. Berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 70 dan jumlah variable independen (k) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas DU sebesar 1,6715 dan batas bawah atau DL sebesar 1,5542. Hasil perhitungan *Durbin-Watson*, posisi DW berada di antara DU dengan (4-DU). Sehingga pada model ini tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.259560	Prob. F (4,65)	0.9028
Obs*R-squared	1.100526	Prob. Chi-Square (4)	0.8942
Scaled explained SS	1.795798	Prob. Chi-Square (4)	0.7733

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel diatas, Nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) Sebesar 0.8942 atau lebih besar dari 0.05. Maka artinya tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Analisis Regersi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	2756.930	763.8591	3.609212	0.0006
X1	2841.856	1914.574	1.484328	0.1424
X2	-0.167712	0.054430	-3.081227	0.0030

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan pemilihan model regresi yang dilakukan sebelumnya, maka model Random Effect merupakan model regresi yang paling cocok digunakan pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com

R-squared	0.127987	Mean dependent var	50.36668
Adjusted R-squared	0.101957	S.D. dependent var	146.3953
S.E. of regression	4.916877	Sum squared resid	1289515.
F-Statistic	0.010174	Durbin-Watson stat	1.348084
Prob(F-statistic)			

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat nilai R squared yang di peroleh adalah sebesar 0.127987, hal ini berarti besarnya pengaruh harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dapat di jelaskan oleh variabel suku bunga dan nilai tukar sebesar 12,80 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F

R-squared	0.127987	Mean dependent var	50.36668
Adjusted R-squared	0.101957	S.D. dependent var	146.3953
S.E. of regression	4.916877	Sum squared resid	1289515.
F-Statistic	0.010174	Durbin-Watson stat	1.348084
Prob(F-statistic)			

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

Dapat dilihat dari tabel 8 uji F, menghasilkan F hitung sebesar 4.916877, sementara F tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 dfl (k-1) = (3-1) 2 dan df2 (n-k) = (70-3) = 67 didapat



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

F tabel sebesar 3.13. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,13 ($4.916877 > 3,13$) dan nilai prob F - statistic 0.010174 dimana lebih kecil dari batas kritis 0.05 sehingga model regresi layak di gunakan, sehingga dapat di simpulkan bahwa suku bunga dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, maka H1 di terima.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	2756.930	763.8591	3.609212	0.0006
X1	2841.856	1914.574	1.484328	0.1424
X2	-0.167712	0.054430	3.081227	0.0030

Sumber: Hasil perhitungan Eviews 12, data diolah oleh peneliti (2022)

1. Dapat dilihat dari uji T pada tabel 9, variabel suku bunga memiliki T hitung sebesar 1.484328 dengan probability sebesar 0.1424. Nilai variabel suku bunga lebih besar dari T tabel yaitu 1.99 ($1.484328 < 1.99$) dan nilai probability lebih besar dari batas kritis yaitu 0.05 ($0.1424 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka H2 di tolak.
2. Dapat dilihat hasil uji T pada tabel 9, variabel nilai tukar memiliki T hitung sebesar -3.081227 dengan probability sebesar 0.0030. Nilai variabel nilai tukar lebih keci dari T tabel yaitu 1.99 ($-3.081227 < 1.99$) dan nilai probability lebih kecil dari

batas kritis yaitu 0.05 ($0.0030 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka H3 di terima.

Pembahasan Penelitian:

Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham secara simultan

Hasil pada uji F menandakan bahwa secara simultan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *Properties and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari tabel 4.15 variabel Suku Bunga (X1) menghasilkan T hitung sebesar 1.484328 dengan probability sebesar 0.1424. Nilai variabel suku bunga lebih besar dari T tabel yaitu 1.99 ($1.484328 < 1.99$) dan nilai probability lebih besar dari batas kritis yaitu 0.05 ($0.1424 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diakibatkan adanya konsistensi penurunan yang cukup stabil sehingga nilai suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai suku bunga yang stabil ini dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah agar bisa menyesuaikan suku bunga dipasar. Untuk itu, para investor tidak perlu cemas dikarenakan

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pemerintah menjamin perubahan suku bunga yang cukup stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Yurniwati & Wahyuni, 2020) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Dan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Maronrong & Nugrhoho, 2017) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari tabel 4.15 variabel Nilai Tukar (X2) memiliki T hitung sebesar -3.081227 dengan probability sebesar 0.0030. Nilai variabel nilai tukar lebih kecil dari T tabel yaitu 1.99 ($-3.081227 < 1.99$) dan nilai probability lebih kecil dari batas kritis yaitu 0.05 ($0.0030 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif signifikan nilai tukar terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena salah satu faktor yang menarik perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan adalah perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Perusahaan yang sangat bergantung pada impor bahan baku pasti akan mengalami dampak negatif jika nilai tukar terdepresiasi. Kondisi ini akan menyebabkan biaya produksi perusahaan-perusahaan tersebut meningkat dan mengurangi keuntungan mereka. Dengan turunnya laba

perusahaan maka ekspektasi investor untuk memperoleh laba yang tinggi menjadi berkurang, sehingga mendorong investor untuk menjual sahamnya. Jika banyak investor melakukan hal tersebut, maka akan menyebabkan indeks harga saham turun secara agregat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani dkk., 2022) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Kartianingsih & Nugraha, 2020), (Yuniarti & Litriani, 2017), (Simandalahi dkk., 2022), dan (Junaldo, 2022) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

V. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan:

1. Suku Bunga dan Nilai Tukar terbukti secara empiris bahwa secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Secara parsial Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Secara parsial Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Saran:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- perusahaan seperti variabel *Profitabilitas* dan *Likuiditas*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penambahan sektor, dan tidak hanya terfokus pada perusahaan Sub Sektor *Properties and Real Estate* namun pada sektor lain seperti perusahaan perbankan, jasa, perdagangan, dan sektor lainnya sehingga dapat membantu peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan diperoleh informasi untuk membantu investor dan calon investor dalam hal pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.
 3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, yaitu lebih dari lima tahun selama periode penelitian, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih jelas atas topik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyanti, 2020. (2020). *Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 – BEM FMIPA UNEJ 2023*.
- Anggreni, D., & Sentosa, A. B. (2021). *Analisis Pengaruh Inflasi , Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Pada IDX-MES 17 BUMN di BEI Periode 2018-2020)*. 4(2), 100–110.
<https://doi.org/10.37531/sejama>
- n.vxix.353
- Antasari, W. S., Akbar, M., & Hadeansyah. (2019). *Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry GO Public*. 20, 171–184.
- Aziz, A. (2020). *Saham Sektor Keuangan Periode 2013-2019*. 2(3), 143–152.
- CNBC, M. (2022). *Krisis Ekonomi Asia pada 1997/1998, Subprime Mortgage 2007-2009, dan Pandemi Covid-19 memberi dampak besar kepada Indonesia*.
- Dwi Septiani. (2020). *The Influence Of The Inflation Rate And The Interest Rate Of Bank Indonesia Certificates On The Composite Stock Price Index With The Us DOLLAR EXCHANGE RATE ASA MODERATING*. 3(3), 212–218.
- Fitriani, T., Asnawi, S. K., & Hendrian, H. (2022). *Pengaruh Kurs Tukar, Dana Asing, dan Volume Perdagangan Terhadap Indeks Harga Saham*. *Owner*, 6(2), 2145–2155.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.842>
- Irawan, A., Effendy, L., & Astuti, W. (2022). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(4), 739–751.
- Junaldo. (2022). *Pengaruh Inflasi , Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap*

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Indeks Harga Saham Gabungan Per Bulan Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2018 Sampai Desember The Effect of Inflation , Interest Rates and Rupiah Exchange Rates on the Com.* 2, 1–13.
- Kartikaningsih, D., & Nugraha. (2020). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Masa Pandemi Covid-19 Dewi.* 14(2), 133–139.
- Lathifah Sahda, 2022. (2022). *Ancaman Resesi 2023, UMKM Bisa jadi Solusi Jitu.*
- Maronrong, R., & Nugrhoho, K. (2017). *Pengaruh Inflasi Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terhaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017.* 26(02), 277–295.
- Maurine, V. (2021). *Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi aktivitas bisnis perusahaan.* 11–35.
- Pratama. (2019). *Kesempatan Peluang Investasi Yang Tinggi Juga Akan Dipersepsikan Sebagai Sinyal Positif Yang Akan Mempengaruhi Penilaian Investor Terhadap Perusahaan.* 16–28.
- Randi, A., Sagantha, F., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2021). *Pengaruh Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah.* 1(1), 533–547.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metodelogi Penelitian.* 34–46.
- Simandalahi, A., Hutagalung, R. E., & Purba, M. N. (2022). *The Effect Of Inflation Rate, Interest Rate, Exchange Rate On Stock Price Index In Manufacturing Companies Existing In The Food And Beverage Subsector On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020.* 3(2), 764–773.
- Sugiyono, (2019:95). (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta. 1, 38–48.
- Sunaryo. (2020). *Pengaruh Volume Offer Saham Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia.* 2(2), 1–15.
- Suryani, L., & Ardaninggar, S. S. (2022). *Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) Perbankan Syariah Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam.* 8(02), 1448–1454.
- Wismantara, & Damayanti. (2022). *Pengaruh Tingkat Infalsi DanTingakt Suku Bunga Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Tambang Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).* 11(4).
- Yuniarti, D., & Litriani, E. (2017). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016.* 1(1), 31–52.

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Webinar Nasional & Call For Paper:

“Artificial Intelligence’s Impact on Auditing“, 3th June 2023

Vol. 2, No. 2, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Yurniwati, & Wahyuni, L. (2020).

*Tingkat Inflasi , Tingkat Bunga
SBI , dan Nilai Tukar Rupiah
terhadap Pengaruh Indeks
Harga Saham. 4, 356–365.*

* Corresponding author’s e-mail: riduan2505@gmail.com